

# Modul Pengembangan Literasi di Sekolah



Disusun oleh:	
NAMA	NIDN
Khusnul Fatonah, M.Pd.	0306049002
Dr. Muhammad Rijal Fadli, M.Pd.	0210039701

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul  
2024**

# DAFTAR ISI

Cover	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
<b>Bab III Konsep Dasar Literasi</b>	<b>3</b>
A. Capaian Pembelajaran	4
B. Materi	4
1. Konsep Dasar Literasi	4
C. Rangkuman	9
D. Evaluasi	9
E. Daftar Pustaka	10
F. Kunci Jawab Evaluasi VI	11
<b>Tentang penulis</b>	<b>12</b>

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan modul ajar yang berjudul "**Pengembangan Literasi di Sekolah**". Modul ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi calon guru dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa Sekolah Dasar. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis, adalah keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa di era informasi ini.

Modul ini hadir sebagai wujud dukungan bagi para calon pendidik, sehingga mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat memahami dan menerapkan berbagai metode pengajaran literasi yang efektif dan inovatif. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, modul ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di Sekolah Dasar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga modul ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam membekali calon guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan literasi siswa, serta menciptakan generasi yang cerdas, kritis, dan kreatif.

Metro, 25 Agustus 2024

Tim Penulis

# PRAKATA

Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup keterampilan berpikir kritis, memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif. Oleh karena itu, modul ini dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek literasi, mulai dari literasi dasar hingga literasi digital, yang sangat penting di era teknologi informasi saat ini. Modul Pengembangan Literasi di Sekolah ini disusun dengan tujuan memberikan panduan komprehensif bagi mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep literasi di lingkungan pendidikan. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, kemampuan literasi menjadi aspek fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menghadapi berbagai tantangan dan dinamika zaman.

Pengembangan literasi di sekolah bukan sekadar mata kuliah biasa, melainkan sebuah wadah intelektual yang menarik bagi mahasiswa. Mahasiswa dalam mata kuliah ini akan diajak untuk menggali secara mendalam tentang keberadaan literasi di Indonesia, menelaah sejauh mana kemampuan literasi saat ini, serta mengamati dengan cermat potensi perbaikan di masa depan. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang kondisi literasi yang ada, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan literasi di berbagai lini masyarakat.

Modul ini tidak hanya berfungsi sebagai referensi penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi literasi mereka, tetapi juga sebagai fondasi yang kokoh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di dunia pendidikan. Pengembangan literasi di sekolah bukan hanya krusial untuk kemajuan akademik siswa, melainkan juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan hidup yang membawa mereka menuju masa depan yang lebih cerah.

Metro, 27 Agustus 2024

Penulis

# PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

## A. Pembaca Sasaran

Pembaca sasaran terdiri atas dua jenis, khusus dan umum. Berikut ini dijelaskan satu per satu.

### 1) Pembaca Sasaran Khusus

Modul ajar yang berjudul *Pengembangan Literasi di Sekolah* ini ditujukan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

### 2) Pembaca Sasaran Umum

Modul ajar yang berjudul *Pengembangan Literasi di Sekolah* ini dapat digunakan oleh para-Dosen ataupun mahasiswa/pakar pendidikan sebagai bahan ajar ataupun pedoman dalam merancang kebijakan pendidikan.

## B. Skenario Penyajian Modul

Modul pengembangan literasi di sekolah yang disiapkan khusus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) atau lainnya dirancang dengan pendekatan yang holistik dan praktis. Modul ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa PGSD tentang literasi, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar dan mengevaluasi literasi pada tingkat dasar. Skenario penyajian modul dimulai dengan pengantar yang mendalam tentang pentingnya literasi dalam pendidikan dasar. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan berbagai konsep dan teori literasi yang relevan, serta diberikan *case method* dan contoh praktis dalam konteks kelas. Modul ini juga mengintegrasikan strategi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, memungkinkan mahasiswa untuk secara aktif terlibat dalam diskusi, analisis kasus, dan proyek penelitian kecil.

## C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL-Program Studi yang dibebankan pada Mata Kuliah ini dapat dikategorikan pada tiga kompetensi yaitu:

### 1) Sikap

1. **S.1.** Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. **S.2.** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. **S.5.** Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
4. **S.7.** Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
5. **S.8.** Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

### 2) Keterampilan Umum

1. **KU.1.** Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan PKn).
2. **KU.2.** Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. **KU.7.** Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pembelajaran secara mandiri;

4. **KU.8.** Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
5. **KU.9.** Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme.

### 3) Keterampilan Khusus

1. **KK.1.** Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
2. **KK.3.** Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.
3. **KK.4.** Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar
4. **KK.5.** Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.
5. **KK.8.** Mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan SD (Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, PKn, SBdP dan PJOK) dengan menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal.

### 4) Pengetahuan

- a) Konsep dasar literasi: Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Peran Literasi dalam Pendidikan.
- b) Jenis-jenis literasi: Literasi baca-tulis, numerasi, sains, finansial, digital, budaya dan kewargaan.
- c) Permasalahan literasi di SD: Permasalahan membaca, menulis, dan berhitung siswa SD. Bisa juga dikaitkan dengan permasalahan jenis literasi yang lain (sains, digital, dsb.) yang berkaitan dengan fenomena kekinian.
- d) Gerakan literasi sekolah (GLS): Pengertian, tujuan, sasaran, prinsip-prinsip, dan strategi GLS.
- e) Strategi pembelajaran literasi di SD: Strategi membaca, strategi menulis.
- f) Karakteristik bahan bacaan literasi di kelas rendah: karakteristik teks, kriteria pemilihan buku bacaan anak, karakteristik tahapan membaca, contoh teks/ bahan bacaan anak).
- g) Karakteristik bahan bacaan literasi di kelas tinggi: karakteristik teks, kriteria pemilihan buku bacaan anak, karakteristik tahapan membaca, contoh teks/ bahan bacaan anak).
- h) Program kegiatan literasi di SD: contoh program kegiatan literasi di SD yang efektif.
- i) Media pembelajaran literasi di SD (Pengertian media literasi, jenis-jenis media literasi, merancang media literasi).
- j) Evaluasi pembelajaran literasi di SD (pengertian evaluasi pembelajaran literasi, contoh program/kegiatan/ media literasi yang perlu dievaluasi, contoh rubrik evaluasi, merancang evaluasi pembelajaran literasi).

## D. Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah

Sub-bab ini menjelaskan capaian pembelajaran yang sesuai dengan RPS. Umumnya informasi disampaikan mulai dari CPMK, Sub-CPMK, dan indikator Sub-CPMK.

### 1. CPMK

- a. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan mematuhi etika akademik sebagai calon guru SD dalam melaksanakan pengembangan literasi di sekolah secara inovatif dan mandiri (CPL1, S7)
- b. Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu dalam kaitannya dengan pengembangan literasi di sekolah (CPL2, P3)
- c. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan literasi di sekolah yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora (CPL3, KU1)
- d. Mahasiswa mampu menerapkan pengembangan literasi di sekolah yang inovatif melalui perencanaan pembelajaran yang matang sesuai dengan karakteristik peserta didik (CPL4, KK3)

**1) Sub CPMK**

- a) Mampu menjelaskan konsep dasar literasi (Pertemuan 1).
- b) Mampu menjelaskan jenis-jenis literasi (Pertemuan 2, 3).
- c) Mampu menganalisis permasalahan literasi di sekolah dasar (Pertemuan 4).
- d) Mampu menjelaskan gerakan literasi sekolah (GLS) (Pertemuan 5).
- e) Mampu menganalisis strategi pembelajaran literasi di sekolah dasar (Pertemuan 6).
- f) Mampu menganalisis bahan bacaan literasi di kelas rendah (Pertemuan 7).
- g) Mampu menganalisis bahan bacaan literasi di kelas tinggi (Pertemuan 8).
- h) Mampu merancang program kegiatan literasi di sekolah dasar (Pertemuan 9, 10).
- i) Mampu mengembangkan media pembelajaran literasi di sekolah dasar (11, 12).
- j) Mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran literasi di sekolah dasar (13, 14).

## KEGIATAN BELAJAR III

### Konsep Dasar Literasi

Konsep dasar literasi mencakup berbagai keterampilan yang esensial dalam pemahaman, penggunaan, dan interaksi dengan bahasa. Hal ini mencakup kemampuan individu ketika membaca dengan pemahaman yang mendalam, memahami struktur dan makna dari teks-teks yang beragam, serta kemampuan untuk mengekspresikan ide dan informasi melalui tulisan dengan jelas dan terorganisir. Selain itu, literasi juga melibatkan keterampilan berbicara yang efektif, mampu menyampaikan pesan dengan tepat dan persuasif. Kemampuan dalam untuk mengevaluasi dan menganalisis informasi, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, juga merupakan bagian penting dari literasi, memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang informasional dan kritis.

#### A. Capaian Pembelajaran

Setelah memahami kegiatan belajar pada kegiatan belajar III, diharapkan mahasiswa mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian literasi
2. Menjelaskan tujuan dan manfaat literasi dalam pendidikan
3. Menjelaskan peran literasi dalam meningkatkan mutu pendidikan

#### B. Materi

##### 1. Konsep Dasar Literasi

###### a. Pengertian Literasi

Di era modern yang penuh dengan arus informasi, literasi menjadi salah satu keterampilan paling krusial yang harus dimiliki setiap individu. Literasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Dengan literasi yang baik, seseorang dapat mengakses informasi yang relevan, membuat keputusan yang tepat, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional.

Literasi dapat diterapkan dalam berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Literasi dalam dunia pendidikan membuka pintu bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang lebih luas dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Siswa yang memiliki keterampilan literasi yang baik akan mudah memahami materi pelajaran secara efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi akademis mereka. Selain itu, mereka juga dapat mengeksplorasi berbagai teks, memahami konsep yang kompleks, dan berpikir kritis tentang apa yang mereka pelajari jika memiliki kemampuan membaca yang baik. Literasi yang baik juga mendukung kemampuan menulis yang kuat untuk mengungkapkan ide serta menyelesaikan tugas dengan jelas dan tepat.

Lantas, apa yang dimaksud dengan literasi? Kata literasi berasal dari bahasa Inggris *literacy* yang berarti 'kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis'. Namun, seiring berkembangnya zaman, konsep literasi dapat dipahami secara luas menurut berbagai ahli dan sumber.

Elizabeth Sulzby (1986) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi yang mencakup kegiatan membaca, berbicara, menyimak, dan menulis dengan cara yang berbeda

sesuai tujuannya. Sementara Alberta (dalam Palupi, dkk., 2020) menjelaskan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis, aktivitas untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, kegiatan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan partisipasi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan Alberta, The National Literacy Act (1991) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, serta mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang.

Definisi lain dikemukakan oleh UNESCO (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) yang menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, dan menghitung dengan menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dalam berbagai konteks. Konsep ini menekankan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Di Indonesia, pengertian literasi juga dijelaskan oleh Kemendikbud (2016), yakni literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas untuk menginterpretasikan, mengkritisi informasi dari berbagai sumber, serta menyelesaikan masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Literasi tidak hanya melibatkan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan kritis dan kontekstual yang memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi secara penuh dan aktif dalam masyarakat. Seseorang yang memiliki pemahaman literasi yang tinggi akan mampu menalar suatu informasi dengan baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Definisi tentang literasi tersebut menjelaskan bahwa penting bagi sistem pendidikan untuk menempatkan literasi sebagai prioritas utama. Guru, sekolah, dan pembuat kebijakan harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan literasi sejak dini. Literasi tidak hanya tanggung jawab guru bahasa, tetapi juga seluruh komunitas pendidikan. Dengan fokus yang kuat pada literasi, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki dasar yang kuat untuk mencapai sukses di berbagai bidang kehidupan dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

## **b. Tujuan dan Manfaat Literasi dalam Pendidikan**

Tujuan literasi dalam pendidikan meliputi berbagai aspek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa agar sukses dalam kehidupannya. Tujuan-tujuan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa**

Tujuan utama dari literasi adalah untuk mengembangkan kemampuan dasar membaca dan menulis pada siswa. Kegiatan ini mencakup kemampuan siswa dalam memahami huruf, kata, frasa, dan kalimat, serta kemampuan untuk

memahami dan menafsirkan teks yang dibaca. Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar dalam belajar karena hampir semua kemampuan siswa untuk memperoleh informasi dalam belajar bergantung pada kedua kemampuan tersebut (Sismulyasih, 2018).

## **2. Meningkatkan Pemahaman Siswa**

Tujuan literasi adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang informasi yang mereka baca dan terima. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik akan mudah untuk memahami makna dari berbagai teks, mengidentifikasi informasi penting, serta mengevaluasi kebenaran dan relevansi informasi tersebut.

## **3. Mendorong Pemikiran Kritis Siswa**

Literasi bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis tentang informasi yang mereka terima. Dalam hal ini, guru dapat mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan mengintegrasikan, menyintesis informasi, memecahkan masalah, serta menciptakan kemampuan siswa untuk belajar mandiri atau bekerja dalam kelompok (Kusumawati dkk., 2021). Literasi membantu individu untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk menganalisis serta menilai kredibilitas dan relevansi informasi tersebut.

## **4. Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa**

Salah satu tujuan literasi adalah untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa, termasuk kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran mereka dengan jelas dan terorganisasi. Kegiatan ini mencakup pemahaman terhadap struktur teks, tata bahasa, dan ejaan yang benar.

## **5. Mendorong Kreativitas dan Ekspresi Diri**

Literasi juga bertujuan untuk mendorong kreativitas, mengendalikan mental dan emosional siswa, serta mengembangkan ekspresi diri siswa melalui tulisan. Kegiatan berliterasi dapat memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mengekspresikan pendapat mereka sendiri, dan mengembangkan gaya penulisan yang unik. Melalui kemampuan membaca dan menulis yang baik, siswa akan mudah untuk mengekspresikan diri, mengatasi stres, dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

## **6. Mempersiapkan untuk Partisipasi Aktif Siswa**

Tujuan literasi adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota aktif dalam masyarakat yang terhubung dan berbasis informasi. Literasi dapat memberi siswa keterampilan yang diperlukan untuk berkolaborasi dengan orang lain dan menggunakan teknologi digital dengan bijak. Bahkan, literasi memungkinkan mereka untuk terlibat dalam diskusi masyarakat, memahami isu-isu penting, berpartisipasi dalam proses demokrasi, serta mampu memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara.

## **7. Mendukung Pembelajaran Lainnya di Sekolah**

Literasi juga bertujuan untuk mendukung pembelajaran di berbagai subjek dan disiplin ilmu lainnya. Dalam hal ini, aktivitas berliterasi dapat dikembangkan

pada semua mata pelajaran yang dipelajari siswa. Oleh karena itu, setiap guru harus berkontribusi dalam mengembangkan kegiatan literasi di sekolah.

Dengan memahami berbagai tujuan literasi tersebut, guru dapat membantu siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang aktif, kreatif, dan kritis. Selain itu, kemampuan literasi yang baik dapat menjadi bekal bagi siswa untuk mampu berkontribusi secara positif pada dunia di sekitar mereka dan siap menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan hidup di masyarakat.

Sementara itu, manfaat literasi dalam dunia pendidikan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Akses Terhadap Informasi**

Literasi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi, termasuk buku, jurnal, artikel, dan materi pembelajaran lainnya. Kemampuan membaca dengan baik memperluas cakupan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang berbagai topik dan subjek.

### **2. Peningkatan Pemahaman**

Kemampuan membaca dan memahami teks yang baik dapat membantu siswa menguasai konsep-konsep yang diajarkan di kelas. Siswa dapat mengembangkan pemikiran kritis dan analitis yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat.

### **3. Pengembangan Keterampilan Menulis**

Literasi tidak hanya tentang membaca, tetapi juga menulis. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide-ide mereka dengan jelas dan terorganisasi. Proses menulis juga membantu siswa untuk mengorganisasi pemikiran mereka dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif.

### **4. Pemberdayaan Siswa**

Literasi memberdayakan siswa untuk mengambil kendali atas pembelajaran mereka sendiri. Dengan kemampuan membaca dan menulis yang baik, siswa dapat belajar secara mandiri, mencari informasi, dan mengembangkan minat pribadi mereka dalam berbagai topik.

### **5. Partisipasi yang Aktif dalam Pembelajaran**

Siswa yang memiliki keterampilan literasi yang kuat cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, proyek kelompok, dan aktivitas pembelajaran lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kolaboratif.

### **6. Peningkatan Pencapaian Akademik**

Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat literasi yang tinggi cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik (Setiani dkk., 2023).

Kemampuan membaca dan menulis yang baik membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan berhasil dalam evaluasi akademik.

### **7. Persiapan untuk Masa Depan**

Di dunia yang didominasi oleh informasi dan teknologi, literasi digital semakin penting. Melalui literasi digital, siswa akan memiliki kemampuan yang luar biasa untuk berpikir, belajar, berkomunikasi, bekerja sama, berkarya, serta siap menghadapi tantangan dan kesempatan dalam era digital saat ini.

Secara keseluruhan, manfaat literasi dalam dunia pendidikan sangatlah luas dan berdampak positif pada perkembangan siswa serta kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Melalui literasi, siswa dapat mengakses informasi dengan lebih baik, meningkatkan pemahaman tentang dunia di sekitar mereka, dan mengembangkan keterampilan kritis yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan. Selain itu, literasi juga memberdayakan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, berkontribusi pada komunitas, dan mencapai potensi penuh mereka sebagai individu. Pendidikan literasi yang kuat dapat menciptakan generasi yang terampil, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri. Oleh karena itu, literasi dalam pendidikan dapat dijadikan fondasi yang kuat untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

### **c. Peran Literasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Literasi memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan membentuk dasar pembelajaran yang kuat bagi siswa. Kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks adalah fondasi untuk pembelajaran di semua mata pelajaran. Dengan literasi yang kuat, siswa dapat mengakses informasi dengan lebih baik, memahami materi pelajaran secara lebih mendalam, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu peran literasi yang penting adalah dalam meningkatkan pemahaman konsep dan materi pelajaran. Siswa yang memiliki keterampilan literasi yang baik cenderung mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dalam berbagai mata pelajaran. Mereka mampu membaca dan memahami teks secara efektif, mengekstrak informasi penting, dan mengaitkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan pengalaman mereka sendiri. Dengan demikian, literasi membantu siswa untuk merespons secara lebih baik terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan meningkatkan prestasi akademis mereka.

Selain itu, literasi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Kemampuan membaca dan menulis memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang kompleks, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Siswa yang memiliki literasi yang baik cenderung lebih mampu menganalisis informasi dengan kritis, mempertanyakan asumsi, dan membuat kesimpulan yang didukung oleh bukti. Ini merupakan keterampilan yang penting dalam menghadapi tantangan intelektual di dalam dan di luar kelas.

Selain itu, literasi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan hidup siswa. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dengan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan orang lain. Siswa yang memiliki keterampilan literasi yang baik cenderung lebih sukses dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari hingga berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan sosial dan profesional.

Secara keseluruhan, literasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan membentuk dasar pembelajaran yang kuat, meningkatkan pemahaman konsep dan materi pelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan keterampilan hidup

siswa. Upaya untuk meningkatkan literasi harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk meraih keberhasilan akademis dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

### C. Rangkuman

Literasi adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas untuk menginterpretasikan, mengkritisi informasi dari berbagai sumber, serta menyelesaikan masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Tujuan literasi dalam pendidikan adalah mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa, meningkatkan pemahaman siswa, mendorong pemikiran kritis siswa, mengembangkan keterampilan menulis siswa, mendorong kreativitas dan ekspresi diri, mempersiapkan partisipatif siswa, serta mendukung pembelajaran lainnya di sekolah. Sementara itu, manfaat literasi dalam pendidikan di antaranya memudahkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi, meningkatkan pemahaman, mengembangkan keterampilan menulis, memberdayakan siswa untuk mampu mandiri, aktif dalam pembelajaran, meningkatkan prestasi akademik, serta mempersiapkan masa depan siswa untuk menghadapi era teknologi dan digital.

### D. Evaluasi IV

**Kerjakanlah soal- soal di bawah ini dengan benar dan cermat.**

1. Jelaskan pengertian literasi!
2. Jelaskan manfaat literasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah dasar!
3. Jelaskan tujuan utama literasi dalam pendidikan di sekolah dasar!
4. Jelaskan peran literasi dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar!
5. Jelaskan bagaimana literasi berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah!



Silahkan scan barcode atau link yang telah di sediakan untuk dapat mengerjakannya lebih mudah melalui Quizizz. <https://quizizz.com/embed/quiz/669de0d76fc5704945455771>

Periksalah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang ada pada buku ajar ini. Hitunglah jawaban yang benar kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi kegiatan belajar IV.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Kriteria Penguasaan:	90-100 = Sangat Baik
	80-89 = Baik
	70-79 = Cukup
	<70 = Kurang

Apabila tingkat penguasaan mencapai >80 atau lebih, berarti anda sudah berhasil menguasai materi yang ada pada kegiatan belajar pada KB IV. Tetapi, jika tingkat penguasaan hanya <80 anda harus mempelajari dan memahami kembali materi yang berada pada kegiatan belajar pada bab I. Setelah berhasil menguasai materi pada kegiatan belajar pada KB IV, maka anda bisa melanjutkan materi yang ada pada kegiatan belajar pada KB VI.

## E. Daftar Pustaka

- Hasanah, Uswatun dan Mirdat Silitonga. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 3, No. 1). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/20172>

- Palupi, Aprida Niken dkk. 2020. *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sb, N. S. (2018). Peningkatan Kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD. *Primary*, 7(1), 68-74. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/5341/0>
- Setiani, E., Hendrapipta, N., & Rokmanah, S. (2023). Urgensi Penerapan Literasi Membaca pada Siswa Sekolah Dasar Kaitannya untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1197-1213. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2044>
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi Digital Abad 21 bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. In *Current Research in Education: Conference Series Journal* (Vol. 1, No. 1, pp. 003-013).

## F. Kunci Jawaban Evaluasi IV

Berikut adalah kunci jawaban dari evaluasi IV. Mohon untuk mencocokkan jawaban Anda agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan optimal.

1. Literasi adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas untuk menginterpretasikan, mengkritisi informasi dari berbagai sumber, serta menyelesaikan masalah dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Beberapa manfaat literasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah dasar
  - a. Meningkatkan pemahaman bacaan, yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran di berbagai subjek.
  - b. Meningkatkan kemampuan menulis, yang penting untuk menyelesaikan tugas-tugas dan ujian.
  - c. Meningkatkan kosakata dan kemampuan komunikasi, yang mendukung interaksi siswa dengan guru dan teman sebaya serta pemahaman instruksi.
3. Tujuan utama literasi dalam pendidikan di sekolah dasar adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dasar membaca dan menulis yang akan menjadi fondasi bagi pembelajaran di masa depan. Literasi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan memahami dan menganalisis informasi, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif.
4. Literasi berperan dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar dengan memperkenalkan mereka pada nilai-nilai moral dan etika melalui cerita dan teks. Melalui literasi, siswa dapat belajar tentang empati, tanggung jawab, dan kerjasama. Membaca kisah-kisah yang mengandung pesan moral membantu siswa memahami pentingnya sikap positif dan membangun karakter yang baik.
5. Literasi berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dengan menyediakan keterampilan dasar yang esensial bagi semua pembelajaran. Melalui literasi, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran, berpikir kritis, dan berkomunikasi efektif. Literasi juga mendorong pengembangan kemampuan analisis dan evaluasi, yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

## TENTANG PENULIS



Khusnul Fatonah, M.Pd. adalah Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Indonesia. Ia menyelesaikan pendidikan S-2 Pendidikan Bahasa dan S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Jakarta. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berfokus pada bidang ilmu pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar, bahasa, sastra, dan budaya.

Penulis dapat dihubungi melalui email [khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id](mailto:khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id)